

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan deskriptif adalah cara untuk menyelidiki status sekelompok orang, objek, keadaan, sistem berpikir, atau peristiwa saat ini. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran tentang fakta, ciri, dan hubungan antar fenomena yang diteliti, suatu gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat. Pendekatan ini dilakukan secara terpusat dan sistematis untuk memperoleh data sejauh mana peran Kelompok swadaya masyarakat (KSM) dalam meningkatkan kesejahteraan warga Dusun Laharpang, Desa Puncu dan Kecamatan Puncu dari segi ekonomi.

Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang dilakukan secara intensif, ciri utamanya peneliti ikut berpartisipasi di lapangan, mencatat apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.³² Disebut kualitatif juga karena data yang dikumpulkan serta hasil analisisnya bersifat kualitatif. Metodologi kualitatif yang dilakukan peneliti merupakan salah satu prosedur penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif yang

³² Sugiono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 14.

terdiri dari kata-kata tertulis atau lisan dari para narasumber serta hal-hal yang diamati peneliti.³³

Sebagai peneliti yang menggunakan pendekatan deskriptif dan jenis penelitian kualitatif, penelitian ini tidak menggunakan hipotesis atau uji hipotesis dan memberikan data yang diolah sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan dari perspektif fokus penelitian. Dengan kata lain, jenis penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi terkini di lapangan dan menyajikannya dalam bentuk penjelasan linguistik dari perspektif subjek penelitian. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat memberikan validitas temuan melalui deskripsi komponen yang dideskripsikan.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Sugiono, kualitas hasil penelitian dipengaruhi oleh dua hal utama yaitu kualitas pengumpulan data dan instrument penelitiannya.³⁴ Sesuai dengan jenis penelitian yang telah dipilih oleh peneliti, maka peneliti merupakan instrument pada penelitian kualitatif.³⁵ Sehingga kehadirannya sangat penting dan diperlukan secara optimal. Fungsi peneliti sebagai instrument dalam penelitian ini, yaitu dengan terjun ke lapangan, mengumpulkan data, menganalisis serta membuat kesimpulan. Peneliti memperoleh informasi melalui informan dengan menggali data lebih mendalam sehingga kehadirannya dapat diketahui oleh subjek maupun informan. Peneliti melakukan penelitian pada objek sebanyak kurang lebih 5 kali, berbaur dengan ketua serta anggota Kelompok Swadaya Masyarakat

³³ Lexy J Moelang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2018), 3.

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian*, 222-223.

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian*, 223.

(KSM) Lamor Kelud Sejahtera sehingga mendapatkan data-data yang diperlukan untuk menjawab fokus penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu berada di Dusun Laharpang, Desa Puncu, kecamatan Puncu. Tempat ini merupakan lokasi berdirinya Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Lamor Kelud Sejahtera.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dimana peneliti dapat memperoleh data utama dari sebuah kata-kata maupun tindakan dan juga disertai dengan data tambahan yang berupa dokumen dan lain-lain.³⁶ Apabila metode yang digunakan adalah wawancara maka sumber datanya adalah informan, yaitu orang yang menjawab dan merespon pertanyaan yang diberikan oleh peneliti baik secara tertulis maupun lisan. Apabila metode yang digunakan adalah observasi, maka sumber datanya berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Namun apabila metode yang digunakan adalah dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya. Sumber data terbagi menjadi dua, diantaranya :

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber utama, baik berupa kata-kata maupun tindakan melalui wawancara atau observasi. Sumber data utama dalam peran Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yaitu Puncu yaitu pak Nuryakin selaku ketua

³⁶ Lexi J.Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 112.

Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Lamor Kelud Sejahtera beserta anggotanya yaitu pak Endik Mukri, pak Dayat, Ibu Mujiyani, Ibu Riwi, Ibu Munawaroh, pak Sarwan, pak Warnianto, dan pak Misno.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber kedua, data sekunder juga sebagai data pelengkap dari data primer. Data sekunder dapat berupa sumber tertulis atas buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan juga dokumen resmi. Sumber data sekunder terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu bagaimana pengelolaan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Lamor Kelud Sejahtera serta perannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode-metode yang dapat digunakan untuk memperoleh data yang objektif yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap sesuatu yang diteliti.³⁷ Menurut Amirul Hadi dan Hariyono observasi dibedakan menjadi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Observasi langsung merupakan observasi yang dilakukan ditempat peristiwa itu terjadi sedangkan observasi tidak langsung merupakan observasi yang dilakukan

³⁷ Lexi J.Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 115.

tidak pada tempat peristiwa itu terjadi. Tujuan observasi pada penelitian ini yaitu untuk memperoleh data mengenai peran Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Lamor Kelud Sejahtera dan juga proses pengelolaan serta penerapan program yang ada pada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Lamor Kelud Sejahtera.

2. Wawancara

Metode wawancara yaitu metode untuk memperoleh data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk menanyakan serta memberikan informasi dengan percakapan secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik.³⁸ Wawancara yang digunakan disini yaitu wawancara terstruktur. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang diperlukan dalam penelitian yaitu kepala Desa Puncu dan juga ketua Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Lamor Kelud Sejahtera guna menggali data.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode dalam memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku suar kabar, majalah, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya, data pada metode dokumentasi cenderung pada data sekunder. Menurut Nurul Zuhriyah, tehnik pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan alat pengumpul data utama pada penelitian kualitatif, hal ini dikarenakan pembuktian hipotesis yang diajukan akan menjadi lebih kuat apabila

³⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2012), 212.

didukung oleh pendapat, teori atau hukum-hukum, sehingga dapat menolong hipotesis tersebut.³⁹ Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Lamor Kelud Sejahtera serta data program-program Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Lamor Kelud Sejahtera.

F. Analisis Data

Analisis data yaitu suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar.⁴⁰ Pada penelitian kualitatif, analisis data ditekankan pada memahami kejadian yang ada di lapangan, hal ini yang membedakan dengan penelitian kuantitatif yaitu lebih menekankan pada proses pencarian data berupa angka-angka atau tabel. Analisis data pada penelitian kualitatif bersifat saling berkesinambungan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Proses analisa data yang dilakukan sebelum peneliti masuk ke lapangan yaitu dengan menganalisis pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.⁴¹ Proses analisa data selama penelitian berlangsung dilakukan dengan model analisis Miles dan Huberman. Metode analisis ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu tahap *data reduction* (Reduksi data), *data display* (Penyajian data), dan *conclusion drawing* (verifikasi data).⁴² Pengertian tiga tahap diatas menurut Imam Suprayoga :

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 230.

⁴⁰ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 103.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 245.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian* , 246.

1. Reduksi data adalah merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak diperlukan. Panduan dalam mereduksi data yaitu tujuan dari apa yang akan dicapai oleh peneliti itu sendiri. Karena tujuan dari penelitian kualitatif adalah menemukan hal baru, maka apabila ditemukan hal baru tersebut, hal baru tersebutlah yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.
2. Penyajian data yaitu menyajikan data informasi yang diperoleh untuk kemudian di susun sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.
3. Penarikan kesimpulan, setelah data direduksi dan disajikan maka hal selanjutnya yang dilakukan yaitu melakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal disini masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti pada pengumpulan data selanjutnya. Namun jika pada kesimpulan awal didukung oleh bukti dan data yang valid, maka kesimpulan ini bisa dikatakan kesimpulan yang kredibel.⁴³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kriteria ini digunakan untuk membuktikan kesesuaian antara data yang diperoleh peneliti dengan kenyataan yang ada di

⁴³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014),338.

lapangan. Beberapa tehnik pemeriksaan data yang digunakan untuk menetapkan keabsahan data yaitu sebagai berikut :

1. Keikutsertaan peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif, maka peneliti merupakan instrumen dalam penelitian ini. Oleh karena itu keikutsertaan peneliti menjadi faktor penentu dalam pengumpulan data dan tentunya tidak dilakukan dengan waktu yang singkat, tetapi memerlukan waktu perpanjangan keikutsertaan. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti menjadi bagian di lapangan sampai mencapai titik jenuh dalam pengumpulan data yang dilakukan.⁴⁴

2. Triangulasi

Triangulasi yaitu metode pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu.⁴⁵

3. Ketekunan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti melakukannya dengan lebih teliti, lebih rinci, dan cermat, dan dilakukan secara kontinu (berkesinambungan).⁴⁶

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti melakukan empat tahapan, yaitu sebagai berikut :

⁴⁴ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 320.

⁴⁵ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 175.

⁴⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Kualitatif*, 340.

1. Tahap Sebelum ke Lapangan.

Tahap ini meliputi persiapan proposal penelitian, penentuan prioritas penelitian, menghubungi lokasi dan penerbitan izin penelitian, persiapan kebutuhan penelitian, dan pelaksanaan seminar proposal.

2. Tahap penelitian di tempat

Meliputi kegiatan pengumpulan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Peneliti memasuki lapangan dan berpartisipasi dalam pengumpulan data.

3. Tahap analisis data.

Analisis data adalah proses menemukan data dari wawancara dan observasi serta menyusunnya dengan cara yang mudah dipahami. Meliputi pengorganisasian data, penjelasan makna, dan validasi data dan sumber data.

4. Tahap pembuatan laporan.

Meliputi persiapan hasil survei, konsultasi hasil survei dengan dosen pembimbing, dan peningkatan hasil konsultasi.⁴⁷

⁴⁷Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.